

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dominansi komponen komitmen organisasi pada anggota Ormas “X” Bandung yang dominan adalah *affective commitment* dan *normative commitment*.
2. Tidak hanya satu komponen komitmen organisasi yang dominan dimiliki oleh subjek penelitian. Namun, terdapat subjek yang memiliki dua komponen komitmen organisasi yang dominan.
3. Komponen komitmen organisasi yang terendah yang dimiliki oleh anggota Ormas “X” DPC Kota Bandung adalah *continuance commitment*.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dikemukakan berbagai saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan:

##### 5.2.1 Saran Teoritis

1. Disarankan kepada peneliti selanjutnya jika tertarik meneliti dominansi komponen komitmen organisasi untuk meneliti faktor pendukung sebagai data penunjang yang dapat berperan dalam mendorong perkembangan komitmen tertentu dan menambahkan faktor yang berpengaruh misalnya *turnover intention*.
2. Disarankan kepada peneliti yang ingin meneliti komponen komitmen organisasi dapat melakukan penelitian dengan memperbanyak sampel penelitian.

3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih cermat dalam menyusun pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data penunjang sehingga data yang diperoleh lebih lengkap.

### 5.2.2 Saran Praktis

1. Disarankan kepada para pengurus DPC untuk memberikan fasilitas yang merata bagi anggota dan persamaan kompensasi baik dalam suatu acara partai/ormas maupun proyek acara kesenian, sehingga dalam pelaksanaannya banyak anggota yang terlibat dan tidak hanya anggota yang itu-itu saja. Sehingga anggota lain mendapatkan kesempatan dan kompensasi yang sama untuk meningkatkan komponen *continuance commitment*.
2. Disarankan kepada para pengurus DPC Ormas “X” Bandung untuk sering mengadakan kegiatan penyuluhan program kerja (*intervensi*) agar semua anggota mengetahui tugas dan tanggungjawabnya sebagai bagian dari keanggotaannya didalam Ormas “X”, yang juga diharapkan dapat meningkatkan semangat tanggung jawab para anggota Ormas “X” terhadap organisasi maupun kepengurusannya, seperti memberikan anggota kepercayaan dan kewenangan dalam setiap acara yang dibuat dan mereka mempunyai tanggungjawab terhadap acara tersebut sehingga meningkatkan komponen *normative commitment*.
3. Disarankan kepada ketua Ormas “X” DPC Kota Bandung untuk tetap mempertahankan hubungan baik yang sudah terjalin dengan seluruh anggota, agar mendukung anggota untuk meningkatkan *affective commitment* terhadap Ormas “X” Bandung.